

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan kemampuan dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan yang ditempuh dapat melalui jalur formal, non formal maupun informal. Jalur formal mulai dari tingkat dasar, menengah atas sampai dengan tingkat pendidikan tinggi, pendidikan tinggi dapat memberikan wawasan yang luas bagi banyak lulusan pendidikan tingkat atas baik SMU maupun SMK. Selain itu daya serap yang ditengarai oleh banyak pihak yang diakibatkan oleh terbatasnya tempat di perguruan tinggi Negeri favorit dibandingkan dengan peminatnya, banyak calon mahasiswa yang tidak tertampung di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) mendorong Perguruan Tinggi Swasta (PTS) berlomba-lomba untuk mempromosikan lembaganya untuk menarik calon mahasiswa. Kesempatan luas bagi Perguruan Tinggi Swasta yang didukung dengan sarana prasarana yang cukup lengkap, tenaga pendidikan yang melimpah dan pasar yang jelas semakin mempercepat tumbuhnya lembaga pendidikan.

Perguruan tinggi yang akan dipilih oleh siswa untuk melanjutkan studi sarjananya adalah salah satu pertimbangan citra perguruan tinggi tersebut apakah citra perguruan tinggi tersebut sudah berkualitas dan terakreditasi atau belum. Dikarenakan kualitas dan akreditasi suatu perguruan tinggi sangat penting terlebih lagi saat mahasiswa tersebut sudah lulus dan akan mencari pekerjaan.

Salah satu kriteria perusahaan saat merekrut karyawan baru juga melihat dari perguruan tinggi mana dan citra perguruan tinggi tersebut apakah sudah memenuhi standar atau belum sehingga perguruan tinggi baik negeri dan swasta berlomba-lomba dalam mencetak lulusan terbaik, bahkan dapat bersaing (nilai lebih) setelah lulus nanti. Untuk menarik minat calon mahasiswa, adapun strategi yang diterapkan dalam mejaring mahasiswa untuk menarik minat dalam mengambil keputusan mahasiswa memilih menurut penelitian Fakhri, Gilang dan Ratnayu (2017 : 10) terdapat lima faktor dalam penentuan keputusan dalam perguruan tinggi dari lima faktor, tiga yang sejalan dengan penelitian ini adalah profil, promosi, dan lokasi kampus.

Masalah yang dihadapi dalam memutuskan untuk jenjang yang lebih tinggi adalah universitas itu sendiri. Umumnya, penentuan sekolah sebuah keputusan karena pandangan masyarakat akan citra perguruan yang dikenal. Banyaknya pilihan Fakultas Agro Teknologi sampai Universitas yang sangat banyak dijumpai dari yang belum terakreditasi sampai terakreditasi A. Tetapi, sebelum memutuskan memilih perguruan tinggi mahasiswa baru akan melihat dan mencari informasi tentang perguruan tinggi yang citra perguruan tinggi bagus salah satunya dilihat dari akreditasi kampusnya dan Fakultas Agro Teknologinya apabila citra bagus otomatis biaya pendidikannya juga tinggi, tetapi kampus juga memfasilitasi mahasiswanya dengan beasiswa sehingga dapat meringankan mahasiswa yang membutuhkan.

Lokasi juga tidak kalah penting untuk calon mahasiswa mempertimbangkan memilih lembaga atau instansi pendidikan, apabila lokasi lembaga atau instansi pendidikan strategis dan mudah di jangkau secara otomatis calon mahasiswa akan menjadi pertimbangan untuk melanjutkan studi sarjana di perguruan tinggi tersebut. Lokasi merupakan salah satu penentuan kesuksesan produk barang atau jasa sebab lokasi erat dengan pasar potensial menurut Tjiptono (2014 - 43).

Arah yang harus dipilih haruslah mampu untuk tumbuh dari segi ekonomi sehingga ia dapat mempertahankan kelangsungan hidup usaha, lingkungan setempat dapat saja berubah setiap waktu, jika nilai lokasi memburuk, maka lokasi usaha harus dipindahkan atau ditutup sehingga apabila lokasi yang strategis akan memicu calon mahasiswa untuk memilih perguruan tinggi tersebut.

Di sisi lain peluang kerja juga menjadi pertimbangan calon mahasiswa akan memilih perguruan dan jurusan yang akan ditempuh. Jurusan yang akan dipilih akan menentukan setidaknya setelah lulus dari perguruan tinggi tersebut dan jurusan tersebut sudah memiliki pandangan untuk bekerja. Menurut Al-Mighwar (2011) menyatakan "Minat remaja pada pekerjaan sangat mempengaruhi besarnya minat mereka terhadap pendidikan. Pada umumnya, remaja lebih

menaruh minat pada pelajaran yang nantinya akan bermanfaat dalam bidang pekerjaan yang dipilihnya.” Dapat diartikan bahwa pemilihan jurusan merupakan suatu proses untuk mendekati bidang pekerjaan yang telah diinginkan oleh calon mahasiswa tersebut guna untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya.

Pendidikan merupakan salah satu prioritas terpenting bagi sebagian besar masyarakat memiliki harapan untuk dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikannya hingga kejenjang paling tinggi, walaupun ada juga sebagian yang memilih untuk bekerja dan tidak melanjutkan pendidikannya hingga kejenjang paling tinggi. Sebagian besar masyarakat yang memilih untuk melanjutkan dan menyelesaikan pendidikannya hingga jenjang paling tinggi, maka mereka akan dihadapkan pada berbagai pilihan dan permasalahan. Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. masyarakat akan dihadapkan adanya beragam pilihan perguruan tinggi, jenjang pendidikannya hingga berbagai macam pilihan Fakultas Agro Teknologi.

Berdasarkan perubahan lingkungan dunia pendidikan yang menuntut setiap perguruan tinggi harus dapat mengelola institusinya secara profesional, berwawasan luas kedepan dan tangguh. sehingga perguruan tinggi tersebut mempunyai citra yang baik di lingkungan masyarakat. Perguruan tinggi yang mempunyai citra yang baik akan mempengaruhi jumlah mahasiswa yang akan masuk pada perguruan tinggi tersebut. Para mahasiswa memilih suatu perguruan tinggi tentunya mempunyai pertimbangan - pertimbangan atau penilaian mengenai perguruan tinggi yang akan dipilih. Informasi suatu perguruan tinggi diperoleh oleh calon mahasiswa berbagai sumber seperti dari media, orang tua, keluarga, alumni, guru sekolah, mahasiswa dan yang masih aktif kuliahnya. Informasi yang dicari oleh calon mahasiswa biasanya berupa akreditasi, lokasi kampus, biaya kuliah, fasilitas kampus, citra perguruan tinggi dan peluang kerja lulusan pada Fakultas Agro Teknologi yang akan dipilih.

Universitas Prima Indonesia (UNPRI) termasuk salah satu perguruan tinggi swasta dibawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) dengan memiliki 10 Fakultas dan memiliki 33 Fakultas salah satunya Fakultas Agro Teknologi yang dikelolanya. Pada tahun ajaran ini, Universitas Prima Indonesia memiliki lebih dari 2000 mahasiswa aktif dan Universitas Prima Indonesia juga memiliki 492 dosen pengajar baik itu yang berstatus dosen tetap yayasan maupun dosen perbantuan kopertis (DPK). UNPRI Mengembangkan tugas untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana dimaksudkan dalam undang - undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi. Target kinerja program kerja dan kegiatan yang berdasarkan Tridharma Perguruan Tinggi mengacu pada Rencana Strategi (Renstra) UNPRI. Karyawan yang ada di lingkungan Universitas Prima Indonesia ini meliputi, Rektorat, Sekretariat UNPRI, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Fakultas Agro Teknologi, Sekretaris Fakultas Agro Teknologi, Dosen atau Tenaga Pengajar dan Bagian Administrasi lainnya yang mana tugas dan tanggung jawab utama mereka adalah untuk mengelola suatu fakultas yang ada di perguruan tinggi tersebut.

Disisi lain peluang kerja juga menjadi pertimbangan calon mahasiswa akan memilih perguruan dan jurusan yang akan ditempuh. Jurusan yang akan dipilih akan menentukan setidaknya setelah lulus dari perguruan tinggi tersebut dan jurusan tersebut sudah memiliki pandangan untuk bekerja. Menurut Al-Mighwar (2011) menyatakan “Minat remaja pada pekerjaan sangat mempengaruhi besarnya minat mereka terhadap pendidikan. Pada umumnya, remaja lebih menaruh minat pada pelajaran yang nantinya akan bermanfaat dalam bidang pekerjaan yang dipilihnya. “Dapat diartikan bahwa pemilihan jurusan merupakan suatu proses untuk mendekati bidang pekerjaan yang telah diinginkan oleh calon mahasiswa tersebut guna mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya.

Sebelum memutuskan untuk memilih perguruan tinggi di pikirkan dahulu dari aspek citra merek, biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan perguruan tinggi yang akan dituju (Putri, 2011). Mahasiswa yang belum memilih jurusan akan memikirkan beberapa aspek yaitu salah satunya adalah aspek peluang kerja setelah lulus dari jurusan tersebut (Feri, 2017). Lokasi yang strategis juga akan menentukan kesuksesan suatu usaha produk atau jasa (Ali, 2017). Jadi, sebelum siswa melanjutkan studi sarjana harus memikirkan beberapa aspek tersebut sehingga tidak ada penyesalan saat sudah masuk ke Perguruan Tinggi yang sudah dipilih.

Disamping itu juga perlu diperhatikan beberapa faktor yang bisa memberikan inspirasi minat kepada calon mahasiswa untuk memilih Universitas Prima Indonesia Fakultas Agro Teknologi Fakultas Agro Teknologi diantaranya pengaruh mutu akademik, penampilan kampus, biaya kuliah,

lokasi kampus dan karir dimasa depan, yang mana dari pengaruh tersebut tentu menjadi pilihan mahasiswa dalam memilih program perguruan tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut ditampilkan jumlah mahasiswa baru di Universitas Prima Indonesia Fakultas Agro Teknologi Fakultas Agro Teknologi dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 1 Minat Mahasiswa Kuliah di Fakultas Agro Teknologi Universitas Prima Indonesia Tahun Ajaran 2018 – 2020

Tahun Penerimaan	Jumlah Mahasiswa yang masuk
2018	41
2019	16
2020	32

Keputusan konsumen dalam memilih perguruan tinggi dapat dilihat dari beberapa penelitian seperti Desy (2016) dengan variabel independen *brand image*, lokasi dan fasilitas terhadap minat mahasiswa kuliah masuk ke perguruan tinggi.

Untuk lokasi kampus Fakultas Agro Teknologi yang beralamat di Jalan Danau Singkarak, Gg. Madrasah Kelurahan Sei Agul, Medan Barat. Lokasi kampus nya sangat mudah dijangkau oleh Mahasiswa karena lokasi yang sangat strategis, dan untuk gedung kampus nya sendiri juga sangat cantik dan memiliki area parkir yang sangat luas dan memiliki lapangan basket untuk fasilitas mahasiswa. Dan keunggulan Universitas Prima Indonesia sendiri yaitu, UNPRI telah terakreditasi AIPT B, dan untuk Fakultas Agro Teknologi juga sudah terakreditasi BAN-PT B, program praktek kerja diperusahaan perkebunan, program rekrutmen sebelum lulus oleh perusahaan besar swasta perkebunan, kurikulum berbasis kompetensi SKKNI asisten kebun kelapa sawit, 80% lulusan diserap langsung oleh industry perkebunan.

Sudah banyak alumni Fakultas Agro Teknologi yang berkerja di perusahaan perkebunan swasta, berikut daftar nama perusahaan negara dan perkebunan swasta tempat mahasiswa bekerja yaitu , PT. Perkebunan Nusantara IV, PPKS (Pusat Penelitian Kelapa Sawit), PT. Asam Jawa, PT. Mopoli Raya, PT. PP. London Sumatera, PT. Socfindo, PT. Anugrah Langkat Makmur, PT. Langkat Nusantara Kepong, PT. GAMA Plantation, PT. Triputra Agro Persada, Indo Gunta Group dan PT. First Resources.

Faktor kunci sukses profesional perkebunan (Planters) adalah kepemimpinan. Untuk mencapai lulusan yang diharapkan dari Fakultas Agro Teknologi dan harapan mahasiswa dari industri perkebunan saat ini, Fakultas Agro Teknologi Universitas Prima Indonesia memiliki program yang dikelola secara sistematis untuk membangun kepemimpinan planters, yaitu, Program

Orientasi Mahasiswa, Program Planters Pemula, Program Planters Madya, Program Planters Profesional dan Mental Fisik Sikap dan Disiplin Mahasiswa.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Lokasi, Citra Perguruan Tinggi dan Peluang Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Kuliah di Fakultas Agro Teknologi Universitas Prima Indonesia karena ingin mengetahui pengaruh apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa kuliah di Universitas Prima Indonesia (UNPRI) Fakultas Agro Teknologi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Masih rendahnya minat mahasiswa kuliah pada Fakultas Agro Teknologi Universitas Prima Indonesia Medan
2. Lokasi kampus Fakultas Agro Teknologi belum memberi peluang yang menjanjikan
3. Citra perguruan tinggi Fakultas Agro Teknologi belum populer dan belum dikenal dunia usaha
4. Rendahnya peluang kerja lulusan Fakultas Agro Teknologi Universitas Prima Indonesia Medan

5. Mitra dunia usaha dan dunia industri belum maksimal mendukung Fakultas Agro Teknologi Universitas Prima Indonesia.

1.3 Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa maka peneliti membatasi masalah hanya pada variabel, lokasi, citra perguruan tinggi dan peluang kerja lulusan Fakultas Agro Teknologi Universitas Prima Indonesia taun ajaran 2018 – 2020.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diambil adalah sebagai berikut :

1. Apakah lokasi berpengaruh terhadap minat kuliah mahasiswa pada Fakultas Agro Teknologi Universitas Prima Indonesia?
2. Apakah citra perguruan tinggi berpengaruh terhadap minat kuliah mahasiswa pada Fakultas Agro Teknologi Universitas Prima Indonesia?
3. Apakah peluang kerja berpengaruh terhadap minat kuliah mahasiswa pada Fakultas Agro Teknologi Universitas Prima Indonesia?
4. Apakah lokasi, citra perguruan tinggi dan peluang kerja simultan berpengaruh terhadap minat kuliah mahasiswa pada Fakultas Agro Teknologi Universitas Prima Indonesia.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat mahasiswa kuliah di Fakultas Agro Teknologi
2. Untuk mengetahui pengaruh citra perguruan tinggi terhadap minat mahasiswa kuliah di Fakultas Agro Teknologi
3. Untuk mengetahui peluang kerja terhadap minat mahasiswa kuliah di Fakultas Agro Teknologi
4. Untuk mengetahui pengaruh lokasi kampus, citra perguruan tinggi, dan peluang kerja terhadap minat mahasiswa kuliah di Fakultas Agro Teknologi.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman peneliti dibidang pendidikan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi pihak Universitas khususnya Fakultas Agro Teknologi, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang minat mahasiswa kuliah di fakultas sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menambah kualitas bagi Fakultas Agro Teknologi tersebut.
- b. Bagi Mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Agro Teknologi yakni dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.
- c. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk menambah pengetahuan serta pengalaman terutama masalah yang berhubungan dengan minat

d. mahasiswa memilih suatu Fakultas Agro Teknologi pada Perguruan Tinggi.

Penentuan lokasi lembaga pendidikan akan mempengaruhi preferensi calon pelanggan dalam menentukan pilihannya. Letak lokasi lembaga pendidikan yang perlu diperhatikan diantaranya.

1. Dimana lingkungan lokasi itu berada (dekat pusat kota atau perumahan, kondisi lahan parkir dan lingkungan belajar yang kondusif)
2. Transportasi (kemudahan sarana transportasi serta akses jalan menuju kesekolah)
3. Selain lokasi secara fisik yang dapat dijangkau, keberadaan lokasi virtual yaitu melalui internet juga sangat diperlukan. Melalui situs yang dimiliki sekolah dan kampus para *Stakeholder* dapat mengakses informasi yang dibutuhkan tanpa harus datang kelokasi sekolah tersebut.

Harus diingat oleh para pengelola lembaga pendidikan walaupun suatu lembaga pendidikan terkenal dan diminati belum tentu akan dilirik oleh para calon mahasiswa karena alasan lokasinya. Seringkali lembaga tidak dapat menawarkan tingkat yang maksimum dari kenyamanan *Stakeholder*, tetapi masih memungkinkan untuk melakukan beberapa perbaikan melalui tambahan fasilitas sebagai bentuk melayani pasar dengan memberi kemudahan dan kenyamanan.